

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK
MELALUI METODE DEMONSTRASI DI KELOMPOK B
TK AL-HIDAYAH 2 JETAK MASARAN SRAGEN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1
PAUD



Disusun Oleh :
WIDYA DIAN MARTASARI
A 520100064

**PROGRAM KEGURUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271)

717417

Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Djaelani, M.Pd.

NIP/NIK : 002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Widya Dian Martasari

NIM : A 520100064

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN
NATURALIS MELALUI METODE DEMONSTRASI
DI TK AL-HIDAYAH 2 JETAK MASARAN SRAGEN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 3 April 2014

Pembimbing I

Drs. Djaelani, M.Pd

Tanggal : 21 April 2014

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Widya Dian Martasari
NIM : A520100064
Fakultas/Jurusan : FKIP / Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Jenis : Skripsi
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN
NATURALIS MELALUI METODE
DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B
DI TK AL-HIDAYAH 2 JETAK MASARAN
SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih medikan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya

Surakarta, 3 April 2014

Yang Menyatakan



Widya Dian Martasari

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK
MELALUI METODE DEMONSTRASI DI KELOMPOK B
TK AL-HIDAYAH 2 JETAK MASARAN SRAGEN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

ABSTRAK

Widya Dian Martasari (A 520 100 064) Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, 107 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kecerdasan naturalis anak dengan menggunakan metode demonstrasi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Subjek peneliti ini adalah kelompok B yang berjumlah 22 anak sebagai penerima tindakan dan guru sebagai pemberi tindakan di TK Al-Hidayah 2 Jetak Masaran Sragen Tahun Ajaran 2013/2014. Data tentang kecerdasan naturalis dikumpulkan melalui metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan kecerdasan naturalis anak melalui metode demonstrasi. Hasil ini dapat dilihat dari prosentase rata-rata hasil kemampuan naturalis anak dalam satu kelas sebelum tindakan adalah 36,4%, siklus I mencapai 45,5%, dan siklus II mencapai 95,5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode demonstrasi dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak pada kelompok B di TK Al-Hidayah 2 Jetak Masaran Sragen.

Kata Kunci : Kecerdasan Naturalis, Metode Demonstrasi

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun (di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional), adapun berdasarkan para pakar pendidikan anak, yaitu kelompok manusia yang berusia 0-8 tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual, sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa

dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak (Mansur, 2007:87-88).

Kecerdasan naturalis berkaitan dengan alam dan lingkungan sekitar. Pembelajaran naturalis ditekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi anak dalam melihat dan memahami lingkungan sekitar secara nyata. Anak dapat diarahkan agar selalu merawat dan menjaga lingkungan sekitar karena pada dasarnya manusia tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan sekitar. Pendidikan naturalis diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga anak akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam dan lingkungan sekitar, sehingga anak dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

Taman Kanak-kanak Al-hidayah 2 jetak berada pada pinggiran desa jetak sebelah utara. Kemampuan anak hampir sama karena memiliki umur yang sama antara 5-6 tahun dan masuk pada tahun ajaran yang sama. Namun demikian ditinjau dari kecerdasan naturalis anak belum sesuai dengan harapan guru dan orang tua. Berdasarkan hasil observasi ada beberapa masalah yang terjadi di TK Al-hidayah 2 jetak, yaitu adanya pembelajaran masih berpusat pada guru, anak kurang diberi kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuannya tentang suatu hal, dan anak belum mampu memahami tentang alam sehingga rendahnya kemampuan anak untuk memahami alam dan lingkungan sekitar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan metode kegiatan yang dapat menarik siswa untuk mengamati dan belajar tentang alam yaitu metode *demonstrasi*.

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan dan menunjukkan suatu proses pada anak agar mampu memahami materi yang diberikan. Anak akan lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan karena anak dapat melihat secara langsung apa yang diperagakan oleh guru dan anak akan lebih mudah untuk memahami.

Atas dasar diatas, maka penulis ingin mengetahui hubungan antara kecerdasan naturalis bagi anak dengan metode demonstrasi melalui kegiatan merawat tanaman dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul: Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B TK Al-Hidayah 2 Jetak Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014.

Pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah : 1) Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak... 2) Metode yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak....

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) secara umum penelitian ini untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak di taman kanak-kanak. 2) secara khusus penelitian ini Untuk meningkatkan kecerdasan naturalis melalui metode demonstrasi melalui kegiatan merawat tanaman dan lingkungan sekitar.

METODE PENELITIAN

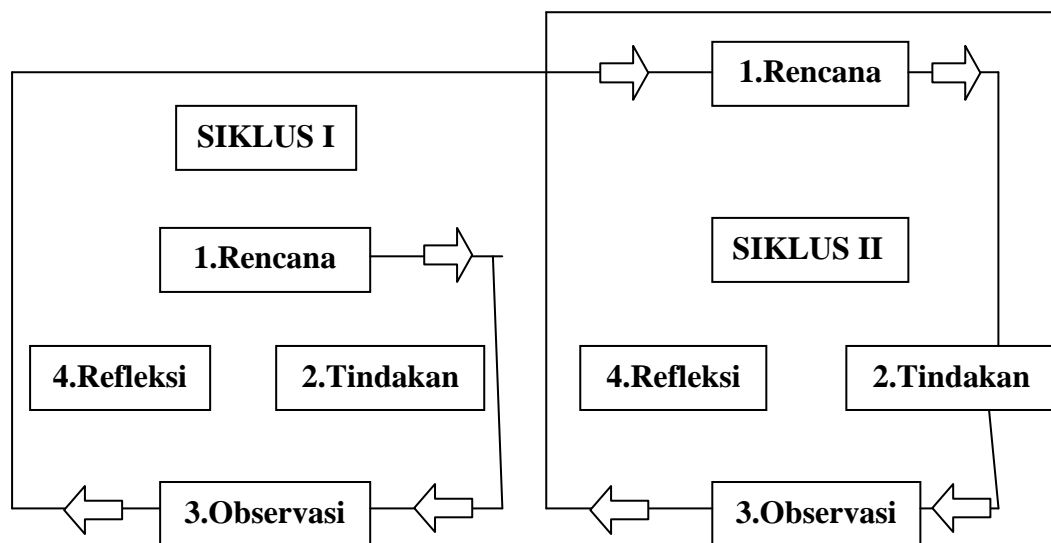
Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian tindakan kelas. Istilah penelitian tindakan berasal dari kata *action research* dalam bahasa Inggris. Beberapa istilah lain yang sama-sama diterjemahkan dari kata *action research*, adalah riset aksi, kaji tindakan, dan riset tindakan. PTK meliputi tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian atau siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa atau mahasiswa yang dalam waktu

yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru atau dosen yang sama, menurut Suharsimi(dalam Ekawarna, 2013: 4).

Prosedur penelitian ini adalah suatu rangkaian tahap penelitian dari awal sampai akhir. Penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Empat langkah utama yang saling berkaitan itu disebut satu siklus. Mulyasa (2011: 70-71).

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas



Pada penelitian tindakan ini menggunakan 2 (dua) siklus, tiap siklusnya meliputi :

1. Rencana

Rencana pelaksanaan PTK yaitu mencakup Rencana Bidang Pengembangan (RBP), dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar, menyiapkan alat peraga, dan menyusun alat evaluasi sesuai dengan indikator hasil belajar.

2. Tindakan

Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang akan dilakukan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan. Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan. Dalam penelitian direncanakan melalui dua siklus, siklus yang pertama meliputi tiga pertemuan dan siklus kedua tiga pertemuan. Tindakan tidak mutlak dikendalikan oleh rencana, hal ini

mengandung resiko karena terjadi dalam situasi nyata, oleh karena itu rencana tindakan hanya bersifat sementara, fleksibel, dan siap diubah sesuai dengan kondisi yang ada sesuai kearah perbaikan.

3. Observasi

Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Penggunaan pedoman atau instrumen yang telah disiapkan sebelumnya perlu diungkap.

4. Refleksi

Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Setting Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-hidayah 2 jetak kecamatan masaran kabupaten sragen. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah peneliti bekerja pada tempat tersebut sehingga memudahkan pemerolehan data dan mempunyai waktu yang luas.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Al-hidayah 2 jetak sragen. Jumlah subjek 22 anak, terdiri 12 anak perempuan dan 10 laki-laki. Latar belakang pendidikan orang tuanya rata-rata SMA. Dalam penelitian ini guru yang terlibat adalah Erna Sri Harumningsih.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati aktifitas anak dalam kegiatan pembelajaran dan juga untuk mengamati kemampuan siswa.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah menggunakan arsip dan seluruh bahan rekaman selama penelitian berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran melalui foto.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Observasi awal dilakukan pada hari Selasa, 7 Januari 2014. Proses pembelajaran terlihat guru memberikan kegiatan menggunakan buku majalah dan penjelasannya tidak menggunakan media yang relevan. Kecerdasan naturalis anak TK Al-Hidayah 2 Jetak kelompok B masih rendah dan rata-rata indikator kinerja yaitu 36,4%.

2. Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 20 Januari 2014 dengan tema pembelajaran tanaman dan kegiatan di lingkungan luar sekolah dengan menyebutkan dan menunjuk ciri-ciri buah dan warna buah yang sama yang diambil dari kotak ajaib. Pembelajaran dilakukan dengan kalsikal. Pertemuan kedua pada hari Kamis 23 Januari 2014 dengan mengajak anak memberi pupuk dan menyiram tanaman di lingkungan sekolah. Pertemuan ketiga dilaksanakan hari senin 25 Januari 2014 dengan mengajak anak mengambil sampah yang ada di kelas dan membuangnya ditempat sampah dan membersihkan kotoran debu yang ada di rak buku masing-masing. Dengan demikian kecerdasan naturalis anak belum meningkat secara optimal karena pada tindakan satu hanya mencapai (45,5%).

3. Siklus II

Pada pertemuan pertama dilaksanakan hari Senin, 3 Februari 2014. Peneliti memberikan kegiatan dengan mengajak anak jalan-jalan di desa serta menyebutkan ciri-ciri buah yang dilihat anak di sepanjang jalan dan mencari warna buah yang sama. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 Februari 2014. Pada pertemuan kedua ini peneliti

membuat variasi dengan memberi pupuk dan menyiram tanaman pada tanaman tomat yang ada di pot. Dalam pertemuan ketiga ini pada hari sabtu tanggal 8 februari 2014 peneliti mengajak anak kegiatan di halaman sekolah dengan mengambil sampah yang ada disekitar halaman dan membuangnya di tempat sampah serta membersihkan rumput yang ada di halaman sekolah. Dalam siklus dua ini mengalami peningkatan yang sangat memuaskan hal ini terbukti dari hasil prosentase yang semula pada siklus satu 45,5% dan disiklus dua ini meningkat menjadi 95,5%.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan siklus satu dan siklus dua tersebut dapat diketahui bahwa kecerdasan naturalis anak mengalami peningkatan. Hal ini bisa diketahui bahwa hasil penelitian pada prasiklus 36,4%, siklus satu 45,5% dan siklus dua 95,5%. Dengan demikian maka kecerdasan naturalis melalui metode demonstrasi anak kelompok B TK Al-Hidayah 2 Jetak mengalami peningkatan. Peningkatan disebabkan karena dalam penyampaian materi pembelajaran sudah jelas dan mampu menguasai kelas. Hal ini disebabkan karena waktu yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pada anak-anak sudah efisien sehingga dapat memahami dan mempraktekkan cara merawat tanaman dan menjaga kebersihan lingkungan dengan baik dalam upaya meningkatkan kecerdasan naturalis anak.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan anak kelompok B TK Al-Hidayah 2 Jetak dapat ditingkatkan melalui metode demonstrasi. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan yang dialami dalam penelitian yang dilakukan peneliti, dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Sebelum tindakan diperoleh prosentase kecerdasan naturalis dengan prosentase 36,4%, mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 45,5%. Pada

pelaksanaan siklus II peneliti memperbaiki kegiatan pembelajaran. Pertama pembelajaran klasikal dilakukan di dalam dan di luar kelas, kedua pembelajaran di lakukan di halaman dan di desa dekat sekolah agar anak dapat memahami alam secara langsung dan nyata. Setelah pelaksanaan siklus II kecerdasan naturalis anak meningkat sebesar 95,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pendidik

Metode demonstrasi dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran tentang alam karena terbukti meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak kelompok B di TK Al-Hidayah 2 Jetak.

2. Penelitian selanjutnya

Penelitian mengenai peningkatan kecerdasan naturalis melalui metode demonstrasi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan untuk peneliti lain untuk dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan pengembangan metode dan media agar hasil yang diperoleh dapat lebih meningkat.

Daftar Pustaka

- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : REFERENSI (GP Press Group).
- Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.